



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Pengetahuan Mendeteksi kekeliruan, Pengalaman dan Etika Profesi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas pada Kap di Wilayah bali

Ni Putu Yuni Astari, Ni Putu Riasning dan I.B. Made Putra Manuaba

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Bali

E-mail: yuniastarii@yahoo.com

Abstract

Consideration of the level of materiality is very important in making decisions, this is related to the final results of the audit that will be used by users of the information, so it must be carried out with great care and care. The purpose of determining materiality is to help the auditor plan the collection of sufficient evidence. This study aims to analyze the influence of professionalism, independence, knowledge of error detection, experience and professional ethics due to materiality level considerations in the public accountant office (KAP) in Bali. The sample used in this study were 79 auditors who work at public accounting firms (KAP) in the Bali region. The dependent variable in this study is a consideration of the level of materiality and the independent variables in this study are professionalism, independence, knowledge of error detection, experience, and professional ethics. The research method used is a quantitative method with primary data obtained using a questionnaire. The data analysis technique used in this study used double-line analysis with the sampling method using nonprobability sampling method with saturated sampling technique or census. This research data is in the form of a questionnaire which is then processed using the Statistica Program and Service Solution (SPSS) program. The results of this study indicate that the variables of professionalism, independence, knowledge of error detection, experience and professional ethics have a significant positive effect on consideration of the level of materiality.

Keywords: Professionalism; Independence; Knowledge Detect

Abstrak

Pertimbangan tingkat materialitas sangat penting dalam pengambilan keputusan, hal ini berkaitan dengan hasil akhir audit yang akan digunakan oleh pemakai informasi, sehingga harus di laksanakan dengan penuh hati-hati dan kecermatan. Tujuan penetapan materialitas adalah untuk membantu auditor merencanakan pengumpulan bahan bukti yang cukup. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profesionalisme, independensi, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, pengalaman dan etika profesi pertimbangan tingkat materialitas pada kantor akuntan publik (KAP) di wilayah bali. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik (KAP) yang berada di wilayah bali sebanyak 79 responden. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertimbangan tingkat materialitas dan variabel independen dalam penelitian ini adalah profesionalisme, independensi, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, pengalaman, dan etika profesi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis linier berganda dengan metode penentuan sampel menggunakan metode nonprobability sampling dengan teknik sampel jenuh atau sensus. Data penelitian ini berupa kuesioner yang kemudian diolah dengan menggunakan program Statistica Program and Service Solution (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profesionalisme, independensi, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, pengalaman dan etika profesi berpengaruh positif signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Kata Kunci: Profesionalisme; Independensi; Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan; Pengalaman; Etika Profesi; Pertimbangan Tingkat Materialitas.

How To cite:

Astari, N, P, Y., Riasning, N, P., Manuaba, I, B, M, P. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Pengetahuan Mendeteksi kekeliruan, Pengalaman dan Etika Profesi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas pada Kap di Wilayah bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3), 6-11. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.1.3.2558.6-11>

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan organisasi sektor publik di Indonesia sudah semakin kompleks. Kompleksitas sektor publik menyebabkan kebutuhan akan informasi untuk perencanaan dan manajemen semakin bervariasi. Demikian pula bagi stakeholder sektor publik, membutuhkan informasi yang lebih bervariasi, handal dan relevan untuk pengambilan keputusan. Berbagai usaha dilakukan untuk dapat bertahan dalam menghadapi persaingan salah satunya dengan melakukan pemeriksaan laporan keuangan dan auditor sebagai pihak yang dianggap independen merupakan salah satu kebijakan yang dapat ditempuh. Profesi akuntan publik dituntut dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya baik untuk memenuhi internal organisasi maupun eksternal organisasi dengan membuat laporan keuangan salah satu wujud relevansi dan akuntabilitas publik.

Materialitas merupakan besarnya kekeliruan atau kesalahan dalam penyajian informasi akuntansi yang berkaitan dengan kondisi salah satunya membuat pertimbangan pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Pertimbangan tingkat materialitas sangat penting dalam pengambilan keputusan, hal ini berkaitan dengan hasil akhir audit yang akan digunakan oleh pemakai informasi, sehingga harus dilaksanakan dengan penuh hati-hati dan kecermatan.

Independensi sendiri diartikan sebagai suatu sikap yang tidak memihak kepada kepentingan siapapun, baik pihak manajemen perusahaan, klien maupun pihak luar yang berkepentingan seperti investor dan kreditor. Independensi seorang auditor dapat diuji dengan mengamati apakah eksternal auditor yang bersangkutan memiliki kepentingan keuangan atau hubungan usaha dengan klien.

Untuk mengatasi permasalahan independensi ini, pemerintah telah membuat suatu peraturan yang membatasi hubungan antara kantor akuntan publik atau eksternal auditor dengan kliennya, yaitu berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK. 1/2 80 tentang "Jasa Akuntan Publik" pasal 3.

Berdasarkan uraian di atas peneliti maka penulis mengambil judul "Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Pengalaman Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Pada KAP Di Wilayah Bali".

II. TINJAUAN PUSTAKA

Profesionalisme

Profesionalisme adalah suatu keadaan di mana seseorang menguasai suatu bidang hingga benar-benar ahli.

Independensi

Independensi merupakan suatu sikap mental yang dimiliki auditor untuk tidak memihak dalam melakukan audit.

Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan

Akuntan yang memiliki pengetahuan dan keahlian secara profesional dapat meningkatkan pengetahuan tentang sebab dan konsekuensi kekeliruan dalam suatu siklus akuntansi.

Pengalaman Auditor

Pengalaman seorang auditor dapat diukur dari lamanya seorang auditor bekerja, banyaknya kasus yang dikerjakan, dan seringnya pelatihan yang diikuti. Pengalaman audit (audit experience) dapat diukur dari jenjang jabatan dalam struktur tempat auditor bekerja, tahun pengalaman, gabungan antara jenjang jabatan dan tahun pengalaman, keahlian yang dimiliki auditor yang berhubungan dengan audit, serta pelatihan/pelatihan yang pernah diikuti oleh auditor tentang audit.

Etika Profesi

Etika profesional ditetapkan oleh organisasi profesi bagi para anggotanya yang secara sukarela menerima prinsip perilaku profesional lebih keras daripada yang diminta oleh undang-undang. Kode etik berpengaruh besar terhadap reputasi serta kepercayaan masyarakat pada profesi yang bersangkutan (Jusup, 2014).

Pertimbangan Tingkat Materialitas

Materialitas adalah besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi, yang dilihat dari keadaan yang melingkupinya, yang dapat mengakibatkan perubahan atau pengaruh terhadap pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan atas informasi tersebut karena adanya penghilangan atau salah saji (Mulyadi, 2014).

III. METODE

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penelitian ini dilakukan pada kantor akuntan publik (KAP) di Wilayah Bali. Objek yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah profesionalisme, independensi, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, pengalaman auditor, etika profesi dan pertimbangan tingkat materialitas auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik (KAP) di Wilayah Bali dan merupakan anggota Institut Publik Indonesia (IAPI). Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Analisis regresi linear berganda, Uji F, Koefisien determinasi, Uji statistik t.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

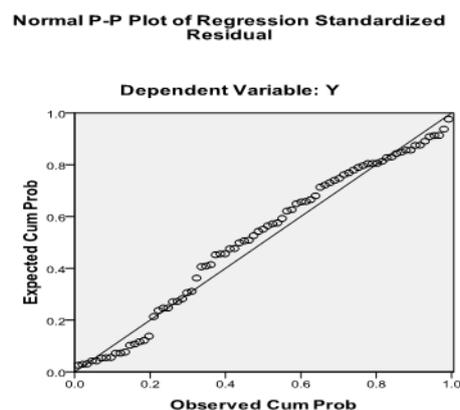
Berdasarkan gambar 1 terdapat grafik Normal P-Plot of Regression Standardizer dimana data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal. Artinya variabel-yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan perhitungan pada tabel 1 diketahui hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai tolerance masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF masing-masing variabel dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hubungan multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

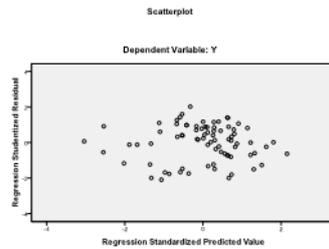
Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa data tersebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 1
Hasil Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Profesionalisme (X1)	0,913	1,095
Independensi (X2)	0,914	1,095
Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan (X3)	0,913	1,095
Pengalaman Auditor (X4)	0,929	1,076
Etika Profesi (X5)	0,931	1,074



Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-60,761	11,529		-5,270	0,000
	X1	0,572	0,082	0,551	6,939	0,000
	X2	0,311	0,082	0,303	3,811	0,000
	X3	0,332	0,083	0,316	3,980	0,000
	X4	0,559	0,145	0,304	3,865	0,000
	X5	0,379	0,072	0,416	5,285	0,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan perhitungan pada tabel 2 dapat dibuat persamaan uji regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 0,551X1 + 0,303X2 + 0,316X3 + 0,304X4 + 0,416X5$ Adapun pemaparan dari persamaan regresi linear tersebut adalah sebagai berikut:

Koefisien regresi pada variabel Profesionalisme (X1) sebesar 0,551 dan menunjukkan arah positif.

Koefisien regresi pada variabel Independensi (X2) sebesar 0,303 dan menunjukkan arah positif.

Koefisien regresi pada variabel Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan (X3) sebesar 0,316 dan menunjukkan arah positif

Koefisien regresi pada variabel Pengalaman Auditor (X4) sebesar -0,304 dan menunjukkan arah positif

Koefisien regresi pada variabel Etika Profesi (X5) sebesar 0,416 dan menunjukkan arah positif.

Uji F

Tabel 3
Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1950,59	5	390,117	20,087	0,000 ^a
	Residual	1417,79	73	19,422		
	Total	3368,38	78			

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X3, X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan perhitungan pada tabel 3 diketahui bahwa hasil pengujian ANOVA pada Tabel 19 diperoleh nilai F sebesar 20,087 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ ini berarti model regresi yang digunakan adalah layak dan memenuhi *Goodness of Fit*. Dapat disimpulkan bahwa variabel Profesionalisme, Independensi, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Pengalaman, dan Etika Profesi berpengaruh secara simultan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialita pada KAP di Wilayah Bali.

Koefisien Determinasi

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,761 ^a	0,579	0,550	4,40702

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X3, X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan pada tabel diatas hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai Adjust R Square sebesar 0,550. Hal ini mengindikasikan sebesar 55% Pertimbangan Tingkat Materialitas dapat dijelaskan oleh variabel Profesionalisme, Independensi, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Pengalaman Auditor dan Etika Profesi, sedangkan 45% lainnya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel dan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Tabel 5
Hasil Uji Hasil t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-60,761	11,529		-5,270	0,000
	X1	0,572	0,082	0,551	6,939	0,000
	X2	0,311	0,082	0,303	3,811	0,000
	X3	0,332	0,083	0,316	3,980	0,000
	X4	0,559	0,145	0,304	3,865	0,000
	X5	0,379	0,072	0,416	5,285	0,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa:

Berdasarkan uji statistik t, nilai t-hitung yang diperoleh Profesionalisme sebesar 0,551 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya variabel Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.

Berdasarkan uji statistik t, nilai t-hitung yang diperoleh Independensi sebesar 0,303 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya variabel Independensi berpengaruh signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.

Berdasarkan uji statistik t, nilai t-hitung yang diperoleh Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan

sebesar 0,316 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya variabel Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan berpengaruh signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

Berdasarkan uji statistik t, nilai t-hitung yang diperoleh Pengalaman Auditor sebesar 0,304 dengan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya variabel Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

Berdasarkan uji statistik t, nilai t-hitung yang diperoleh Etika Profesi sebesar 0,416 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya variabel Etika Profesi berpengaruh signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.

V. SIMPULAN

Hasil analisis data dan pembahasan hipotesis mengenai pengaruh profesionalisme, independensi, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, pengalaman dan etika profesi auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada KAP di Wilayah Bali, maka dapat disimpulkan berpengaruh positif.

DAFTAR PUSTAKA

Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.

Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.